

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persediaan adalah suatu aktivitas dimana barang bahan baku yang dimiliki oleh perusahaan disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan sangat dibutuhkan oleh sebuah perusahaan industri. Jika tidak ada persediaan, maka aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam produksi tidak berjalan lancar atau terhambat. Agar aktivitas dalam produksi tidak terhambat, diperlukan adanya pengendalian stok persediaan.

PT. Dirgantara Indonesia (PTDI) (nama bahasa Inggris: *Indonesian Aerospace Inc.*) adalah industri pesawat terbang yang pertama dan satu-satunya di Indonesia dan di wilayah Asia Tenggara. Perusahaan ini dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Dirgantara Indonesia tidak hanya memproduksi berbagai pesawat tetapi juga helikopter, senjata, menyediakan pelatihan dan jasa pemeliharaan (*maintenance service*) untuk mesin-mesin pesawat. PT. Dirgantara melayani permintaan material dalam melayani kebutuhan divisi produksi (pelayanan kebutuhan produksi pesawat yang dibuat oleh PTDI) maupun Divisi Aircraft Service (pelayanan kebutuhan service pesawat, baik pesawat yang dibuat/dirakit PTDI maupun pesawat produksi lain yang sudah bekerjasama dengan PTDI dalam melayani service berkala).

Divisi Aircraft Service (ACS) dalam melayani kebutuhan service memiliki kendala bila persediaan material tidak tersedia. Faktor utama karena dalam melayani kebutuhan material sendiri, ACS tidak melakukan peramalan forecasting demand (persediaan stok sama setiap tahunnya) dan tidak memiliki safety stock. Akibatnya bila persediaan tidak tersedia, maka barulah dilakukan pemesanan material, sedangkan waktu service yang dimiliki tinggal sedikit. Adapun kendala barang setelah dilakukan pemesanan ke vendor adalah lead time lama, sedangkan barang yang dibutuhkan harus segera diberikan/proses perbaikan sudah mendekati batas waktu yang telah disepakati oleh PTDI dan konsumen. Bila perbaikan

melewati batas yang dijanjikan, maka PTDI akan mengalami kerugian sebesar USD \$1000/ day. Hal ini membuat PTDI merugi, dan jika terus terjadi kemungkinan pula konsumen tidak ingin kembali dalam hal service pesawat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah nya adalah :

1. Bagaimana klasifikasi material ACS yang ada di PT. Dirgantara Indonesia?
2. Bagaimana pengendalian persediaan material di PT. Dirgantara Indonesia?
3. Bagaimana cara membandingkan total biaya persediaan material di PT. Dirgantara Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Membuat kategori material yang sesuai dengan klasifikasi material
2. Membuat strategi/metode yang tepat dalam mengendalikan persediaan material
3. Menganalisis total biaya persediaan material

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Untuk mengetahui persediaan yang kira-kira harus tersedia pada perusahaan sehingga memberikan gambaran dan pertimbangan bagi PT. Dirgantara Indonesia untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam penilaian kinerja persediaan material dan membantu dalam pengambilan keputusan untuk masalah persediaan yang dihadapi.

2. Bagi Pembaca

Untuk dapat dijadikan sebagai referensi dalam menghadapi masalah yang sama dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Penulis

Untuk sarana menambah ilmu pengetahuan dan penerapan teori yang diperoleh dengan praktek yang sesungguhnya.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan-batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di PT. Dirgantara Indonesia
2. Data yang digunakan adalah data material yang selalu ada permintaan tiap tahun. Material tersebut memiliki lead time yang lama serta harga yang mahal
3. Data yang diambil 6 sampel data kategori A dari 30 data material.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN, bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Identifikasi Permasalahan, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA, bab ini menjelaskan tentang Gambaran Umum Mengenai Pengadaan, Penanganan Stok Gudang, Safety Stock, *Economic Order Interval* (EOI).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, bab ini menjelaskan tentang Langkah-Langkah Penyelesaian Masalah, dan Metode Yang Digunakan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA, bab ini menjelaskan tentang Pengumpulan dan Pengolahan Data yang telah diperoleh.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN, bab ini menjelaskan tentang Analisis Data dan Pembahasan.

BAB VI PENUTUP, bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA, berisi tentang referensi dari berbagai sumber umumnya dari buku ajar.

LAMPIRAN, berisi tentang gambar maupun data-data yang diperoleh selama penelitian.